

## BAB IV

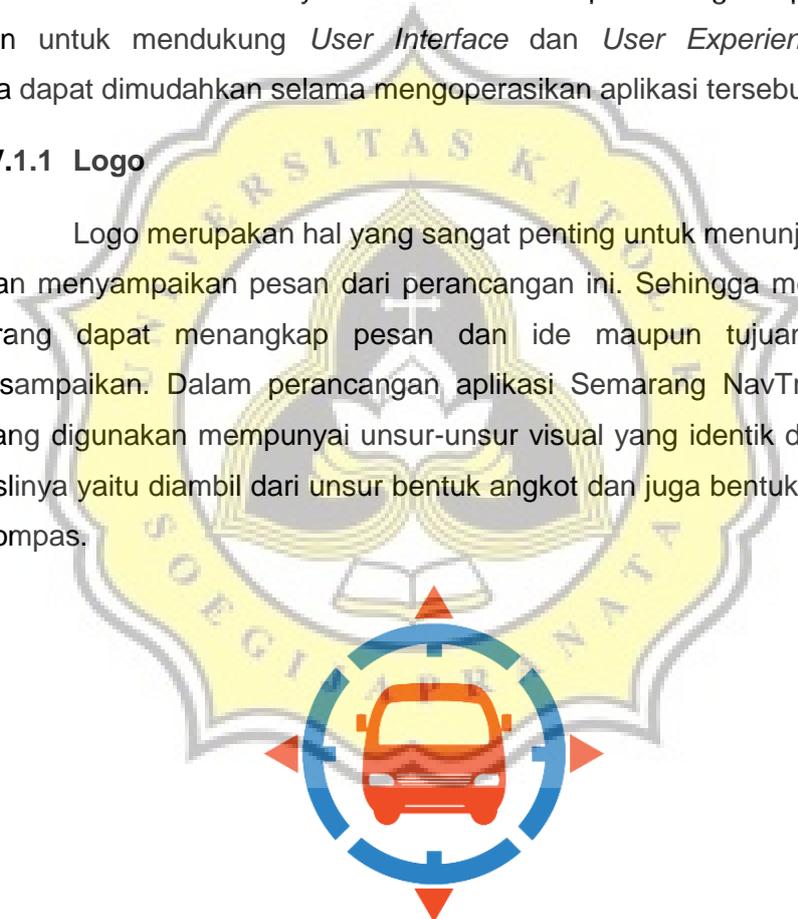
### STRATEGI KREATIF

#### IV.1 Konsep Visual

Konsep visual dalam perancangan ini menggunakan gaya *Flat Desain*. Pemilihan gaya *Flat Desain* sendiri berdasarkan hasil survei yang didapat dari para responden. Selain itu gaya *Flat Desain* dipilih karena memiliki kesederhanaan yang membuat orang untuk lebih mudah mengerti pesan dan informasi yang ingin disampaikan melalui visual. Gaya *flat desain* dalam perancangan aplikasi ini juga digunakan untuk mendukung *User Interface* dan *User Experience*, sehingga pengguna dapat dimudahkan selama mengoperasikan aplikasi tersebut.

##### IV.1.1 Logo

Logo merupakan hal yang sangat penting untuk menunjukkan identitas dan menyampaikan pesan dari perancangan ini. Sehingga melalui logo ini, orang dapat menangkap pesan dan ide maupun tujuan yang ingin disampaikan. Dalam perancangan aplikasi Semarang NavTransit ini logo yang digunakan mempunyai unsur-unsur visual yang identik dengan bentuk aslinya yaitu diambil dari unsur bentuk angkot dan juga bentuk navigasi atau kompas.



**Semarang NavTransit**

Naik Angkot Jadi Gampang

Gambar 4.1 Logo Aplikasi Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

#### IV.1.2 Warna

Penggunaan warna dalam perancangan ini juga menjadi hal yang sangat penting karena mempengaruhi tersampainya suatu pesan ke target audiens agar lebih baik. Warna yang didapat dalam perancangan ini adalah warna-warna yang didapat berdasarkan hasil observasi di lapangan yaitu

- **Warna Jingga** : untuk menunjukkan warna angkot yang ada di Kota Semarang

- **Warna Biru** : warna yang diambil dari Dinas Perhubungan, karena semua angkutan umum dibawah naungan atau pengawasan dari Dinas Perhubungan, selain itu untuk menunjukkan pelayanan angkutan umum yang cepat dan tepat.



Gambar 4.2 Penggunaan Warna Pada Logo

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

#### IV.1.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah jenis font Sans Serif, yaitu font *Junction*. Pemilihan font ini berdasarkan konsep dari gaya *flat* desain yaitu simple dan minimalis sehingga mudah dimengerti juga dapat terbaca dengan jelas oleh target audiens. Sehingga melalui font ini

nantinya pengguna aplikasi akan mudah dalam mengoperasikan dan memahami informasi yang disampaikan.

## JUNCTION

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T Q V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t q v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 4.3 Typeface Logo Semarang Navtransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.1.4 Elemen

Elemen – elemen yang digunakan dalam perancangan ini sebagai bentuk dasar pembuatan logo adalah diambil dari hasil observasi yaitu bentuk angkot dan alat navigasi. Elemen – elemen ini bertujuan agar target audiens mudah mengenali maksud dan tujuan dari perancangan aplikasi ini secara visual.



Gambar 4.4 Elemen-elemen dasar logo angkot dan alat navigasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

## IV.2 Konsep Verbal

### IV.2.1 Semarang NavTransit

Nama aplikasi dalam perancangan ini adalah Semarang NavTransit. Makna dari nama aplikasi Semarang NavTransit sendiri diambil dari kata :

**Semarang** : Karena aplikasi ini dirancang khusus untuk digunakan oleh masyarakat wilayah Kota Semarang

**Nav** : Berasal dari kata Navigasi, yang berarti alat yang digunakan untuk memandu atau petunjuk arah atau dapat dikenal dengan sebutan kompas. Namun seiring dengan perkembangan teknologi digital sekarang lebih dikenal dengan sebutan GPS (*The Global Positioning System*)

**Transit** : Adalah perhentian sementara untuk berganti alat transportasi untuk melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan.

Berdasarkan dari kata tersebut maka pengertian dari Semarang Navtransit sendiri adalah aplikasi yang dapat membantu memudahkan dan memandu arah atau rute pengguna angkutan umum selama mereka melakukan perjalanan di Kota Semarang. Pengguna aplikasi ini juga akan dipandu kapan dan dimana mereka harus melakukan transit. Dengan tagline “Naik Angkot Jadi Gampang” bertujuan agar pengguna merasakan pengalaman yang jadi mudah dan tidak perlu repot atau bingung lagi selama mereka menggunakan angkutan umum di Kota Semarang.

### IV.2.2 Aplikasi Sebagai Media Utama

Mengingat perkembangan teknologi di jaman sekarang ini yang terus berkembang dengan pesat salah satunya sebagai alat komunikasi yaitu smartphone. Smartphone adalah handphone berbasis internet yang memiliki banyak aplikasi berguna untuk membantu mempermudah penggunaannya.

Selain itu alasan pemilihan aplikasi sebagai media utama dalam perancangan ini adalah untuk mempermudah pengguna angkutan umum saat melakukan pencarian jenis angkutan yang tepat. Saat ini smartphone sudah menjadi kebutuhan hidup setiap masyarakat yang tidak dapat terpisahkan karena selain manfaatnya, harganya pun juga terjangkau. Terlebih lagi melalui perkembangan internet saat ini maka pengguna akan dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.

Oleh sebab itu melalui smartphone, target audien akan dimudahkan untuk mengakses aplikasi Semarang NavTransit yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet, sehingga saat mereka menggunakan angkutan umum yang ada di Kota Semarang tidak lagi kerepotan dan kebingungan memilih angkutan yang tepat.

### IV.3 Visualisasi Desain

#### IV.3.1. Graphic Standar Manual

##### IV.3.1.1 Logo Black And White



Gambar 4.5 Logo Dalam Black And White

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

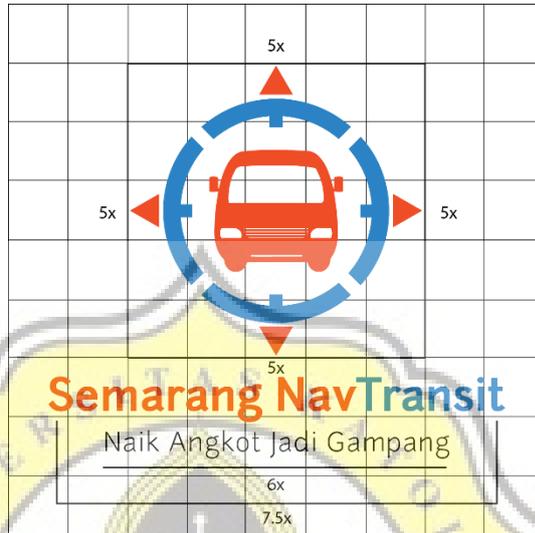
##### IV.3.1.2 Logo Grayscale



Gambar 4.6 Logo Dalam Grayscale

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.1.3 Grid Logo



Gambar 4.7 Grid Logo Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.1.4 Clear Area



Gambar 4.8 Clear area logo Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.1.5 Aturan Logo



Gambar 4.9 Aturan Logo Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Aturan logo digunakan sebagai standar panduan logo Semarang NavTransit saat diaplikasikan atau digunakan. Seperti gambar diatas aturan yang tidak boleh adalah logogram dari Semarang NavTransit tidak boleh terbalik, tidak boleh miring, tidak boleh di stretch, tidak boleh diberikan gambar background yang tidak kontras dengan warna logo, tidak boleh merubah warna logo.

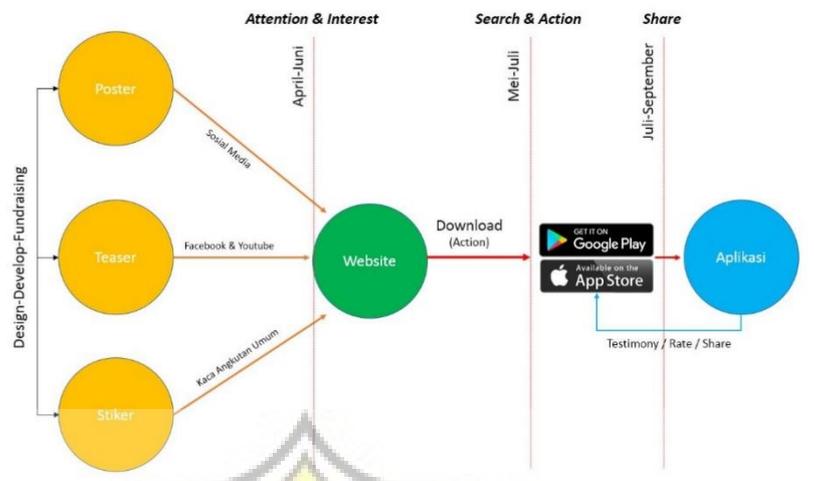
### IV.3.1.6 Logo Ukuran Terkecil



Gambar 4.10 Logo Ukuran Terkecil Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.2. Media Promosi



Gambar 4.11 Skema dan tahapan media promosi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

#### IV.3.2.1 Poster

Tahap attention dilakukan promosi dengan menggunakan media sosial seperti facebook ads, twitter, instagram yang bertujuan mengenalkan brand ke target sasaran.



Gambar 4.12 Desain Poster Attention

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.2.2 Stiker



#### Stiker One Way Vision

Ditempatkan Dibelakang Kaca Angkot

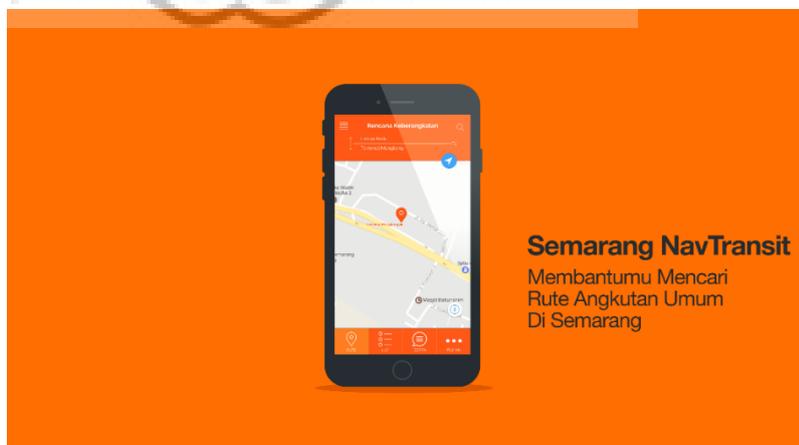
#### Tujuan

Untuk Menarik Perhatian Target sasaran dan melakukan pendekatan secara langsung saat target mencari angkutan umum

Gambar 4.13 Desain Stiker Belakang Angkot

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.2.3 Video Teaser



Gambar 4.14 Video teaser berisi tujuan

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.15 Video teaser scene fitur aplikasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.16 Video teaser scene tutorial singkat

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



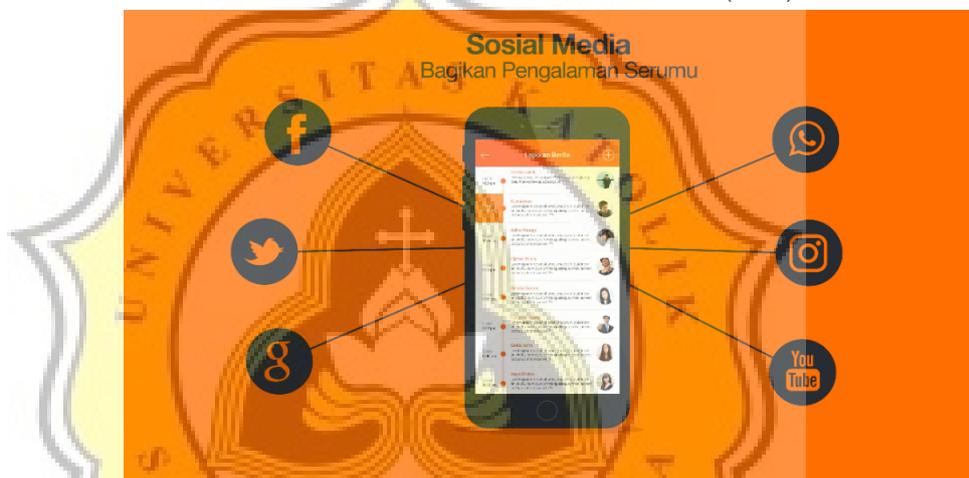
Gambar 4.17 Video teaser scene fitur daftar angkot

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



**Chatting**  
 Kamu bisa saling bertukar informasi dengan pengguna lainnya.

Gambar 4.18 Video teaser scene fitur chatting  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

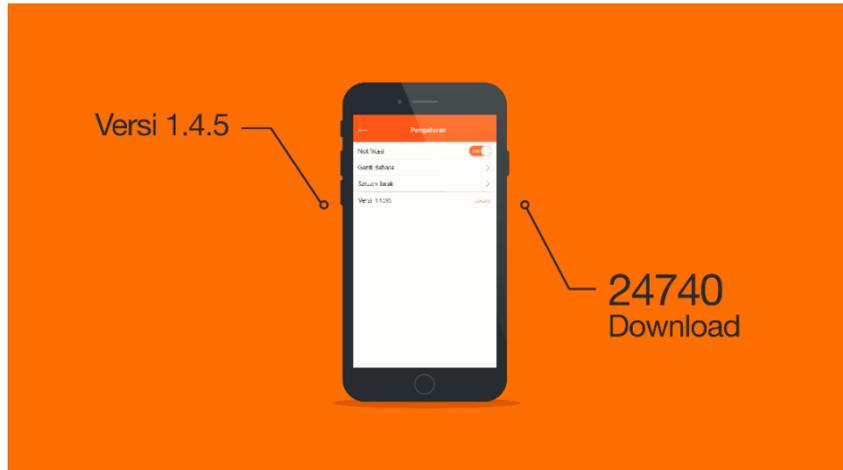


Gambar 4.19 Video teaser fitur share sosial media  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



**Laporan**  
 Informasi yang kamu bagikan bermanfaat untuk orang lain.

Gambar 4.20 Video teaser fitur laporan berita  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.21 Video teaser versi dan jumlah pengguna  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.22 Video teaser Aplikasi tersedia di playstore dan appstore  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.23 Video teaser scene alamat menuju ke website  
 Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

#### IV.3.2.4 Website

##### Header



Gambar 4.24 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

##### About

## Naik Angkot Jadi Gampang

Aplikasi Semarang NavTransit merupakan aplikasi yang membantu memberikan informasi kepada masyarakat pengguna jasa transportasi di Kota Semarang mengenai rute mana saja yang akan dilewati saat menggunakan angkutan umum, sehingga masyarakat pengguna jasa transportasi tidak lagi kebingungan dalam menentukan angkutan umum mana yang tepat dan terdekat sebelum naik

Gambar 4.25 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

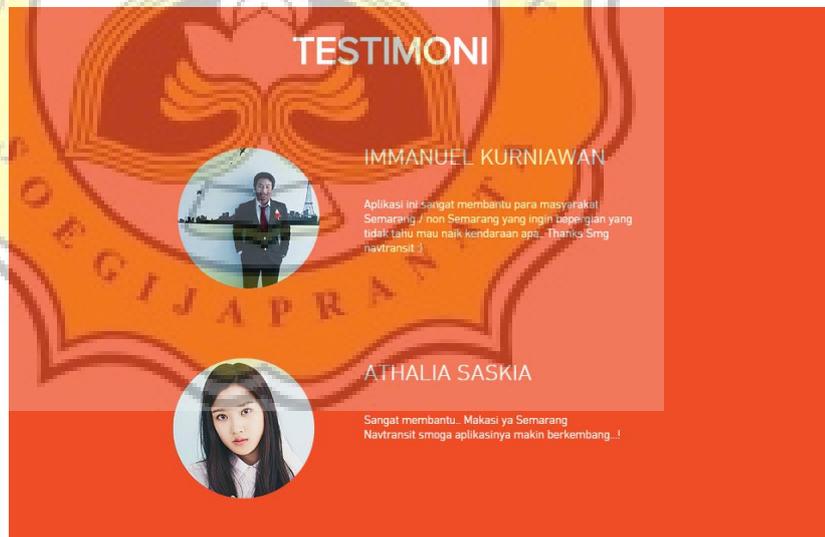
## Fitur



Gambar 4.26 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

## Testimoni



Gambar 4.27 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

## Contact

**KONTAK KAMI**

Selalu ikuti informasi-informasi seputar Semarang NavTransit. Masukan, kritik atau saran anda bisa disampaikan untuk kemajuan perkembangan aplikasi ini

Name

Email

Subject

Message

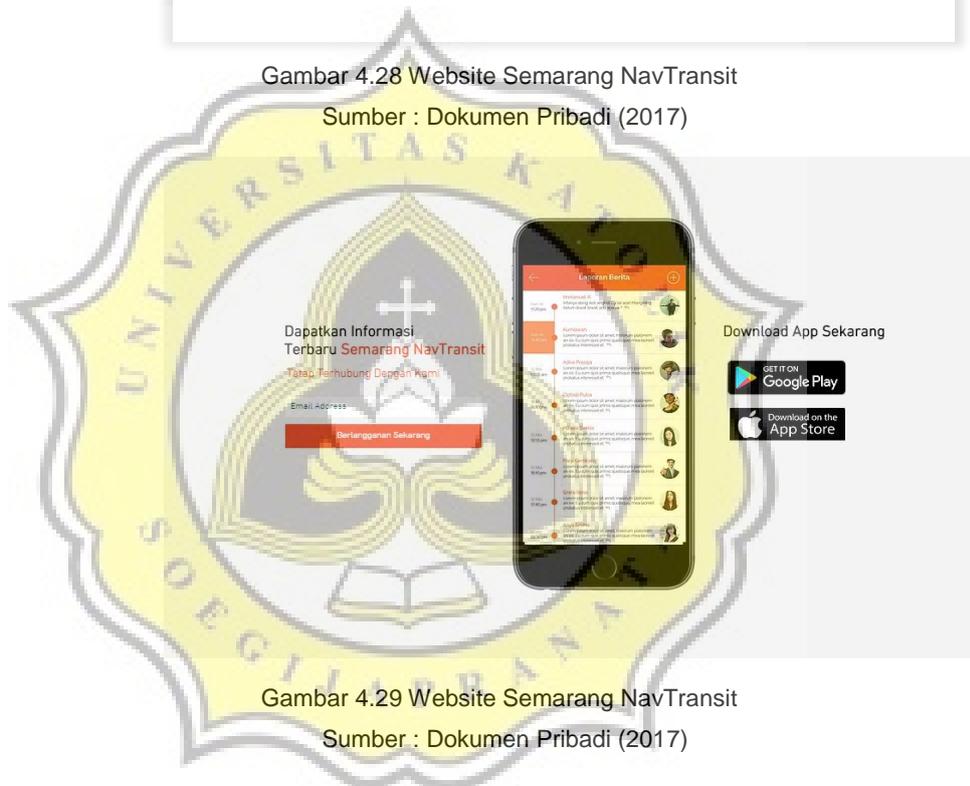
Jl. Pemuda No. 21 Demak

Smgnavtransit@gmail.com

(0291) 685408

Gambar 4.28 Website Semarang NavTransit

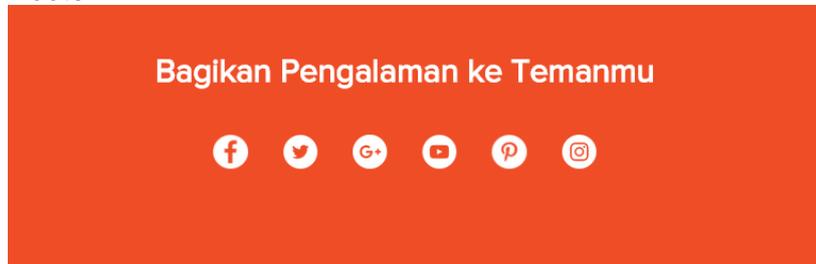
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.29 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

## Footer



2017 © Copyright Semarang NavTransit. All rights Reserved. Powered By Semarang NavTransit

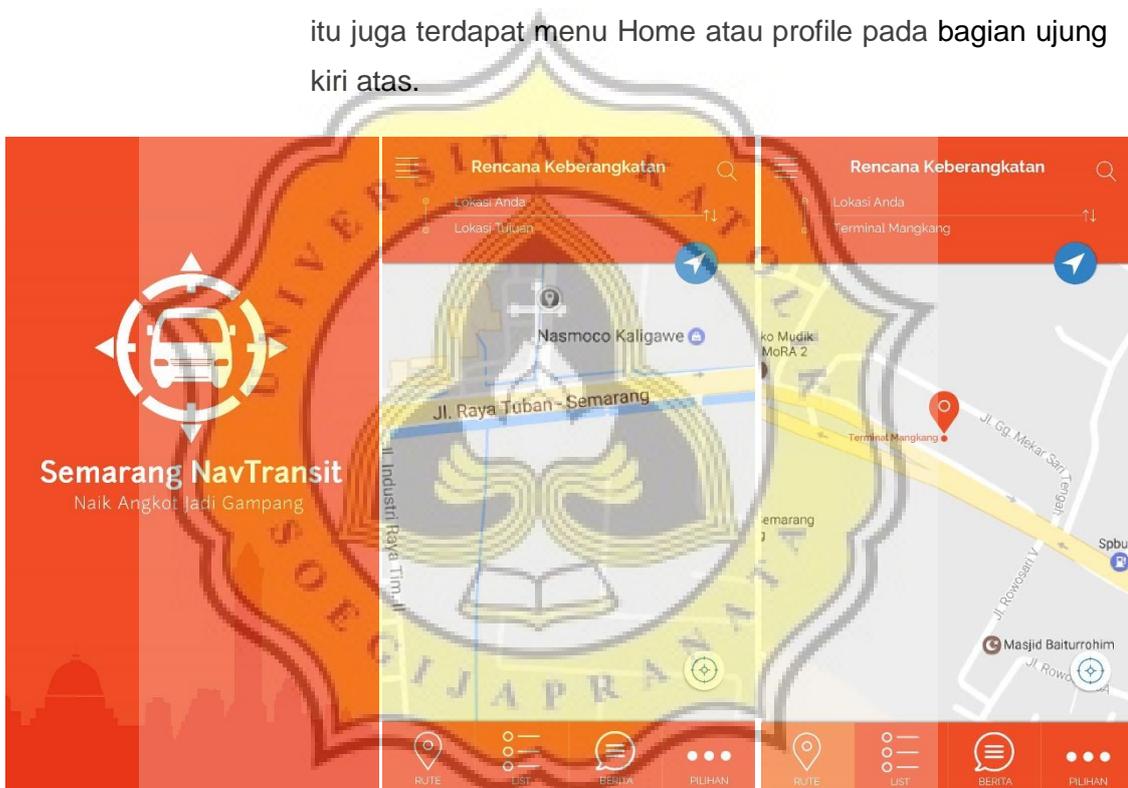
Gambar 4.30 Website Semarang NavTransit

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

### IV.3.3. Media Utama

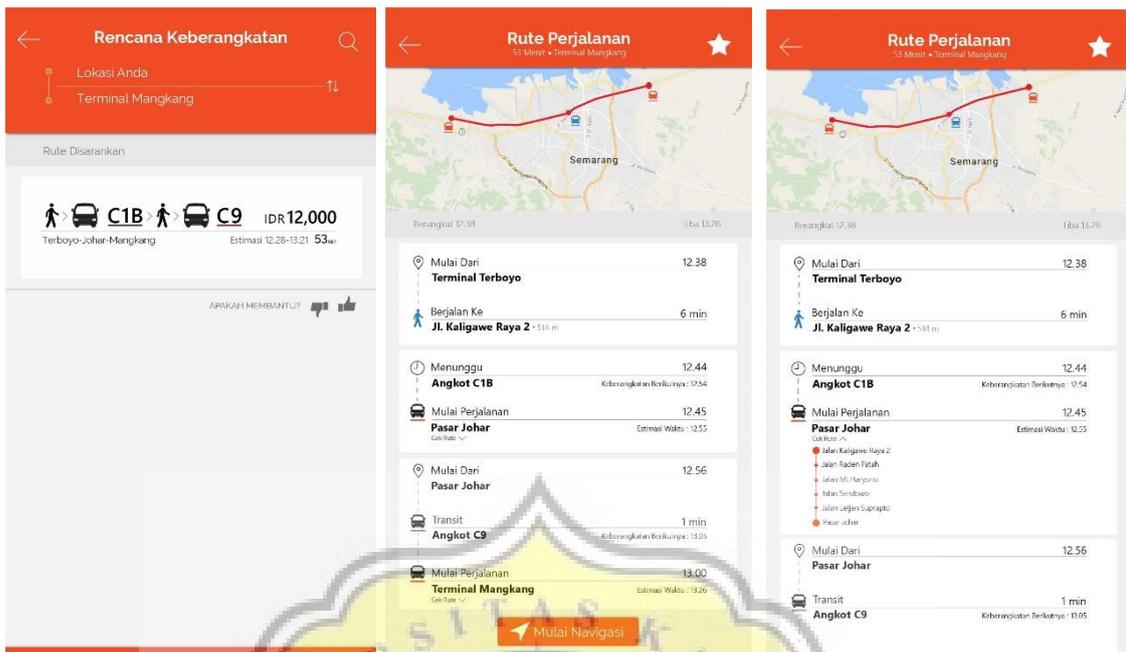
#### IV.3.3.1 Aplikasi Semarang NavTransit

Dalam *User Interface* dan *User Experience* aplikasi Semarang NavTransit saat pertama kali pengguna membuka maka akan muncul tampilan logo terlebih dahulu sebelum masuk ke *home screen*. Selanjutnya akan terdapat empat menu sebagai fitur utama yaitu : Menu Rute, Menu Daftar Angkot, Menu Laporan Berita, Menu Share & Rate yang diletakan pada bagian bawah agar mudah dijangkau, selain itu juga terdapat menu Home atau profile pada bagian ujung kiri atas.



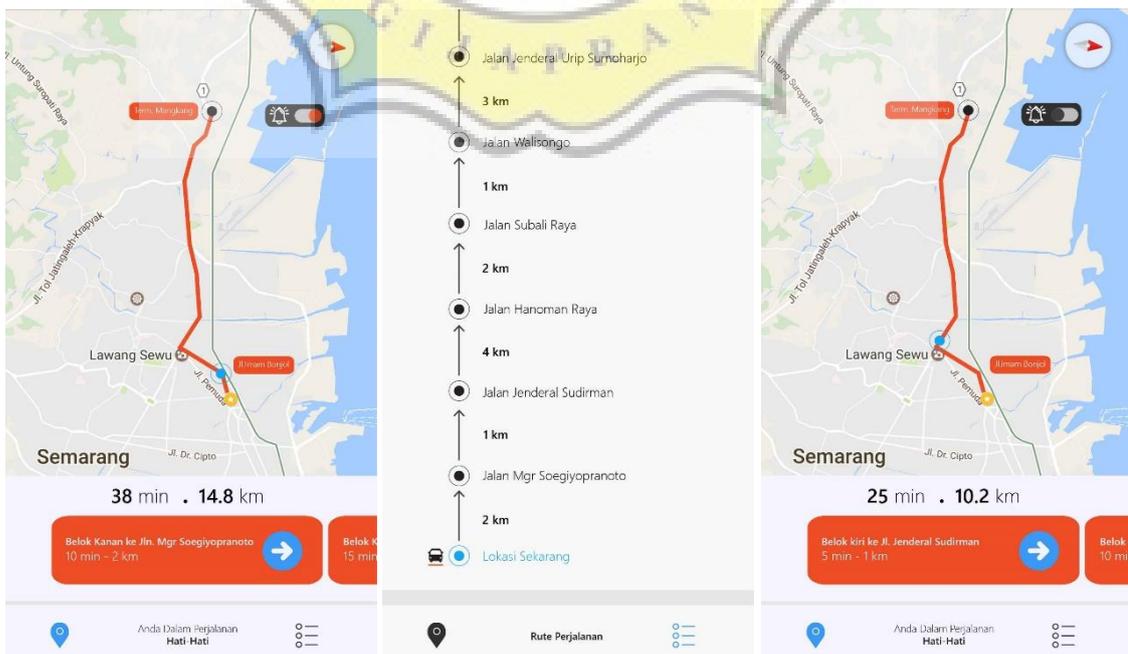
Gambar 4.31 Tampilan Menu Aplikasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



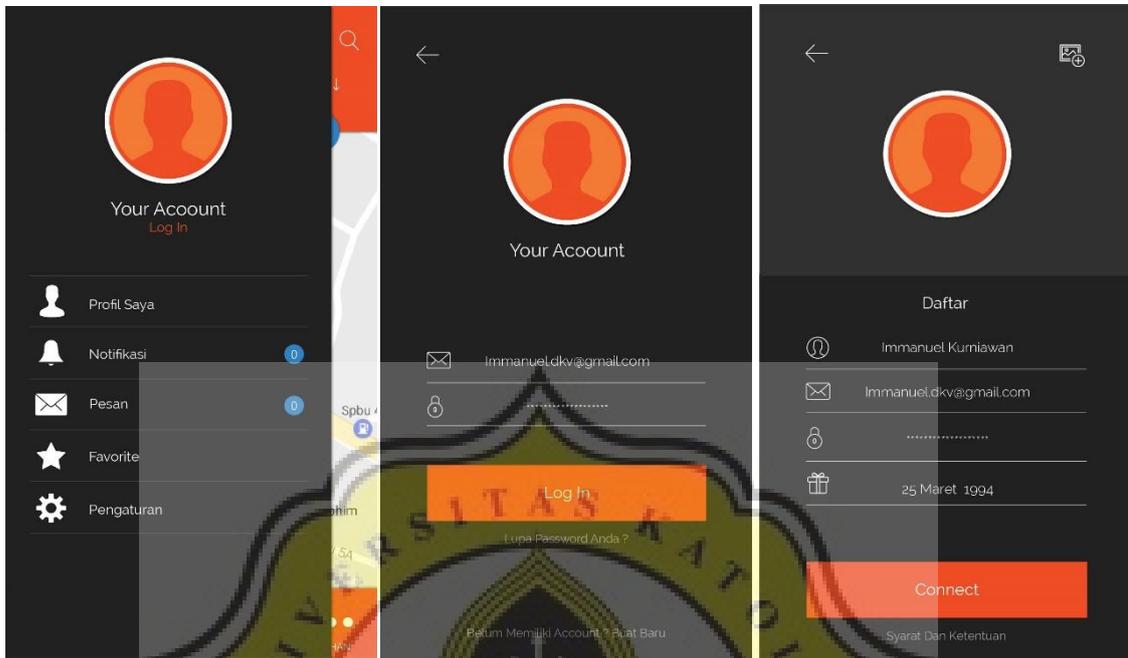
Gambar 4.32 Tampilan Menu Rute  
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Menu rute digunakan untuk mendapatkan informasi berupa panduan rute arah mana saja yang akan dilewati saat ke lokasi tujuan, selain itu terdapat panduan untuk naik angkot tipe aja saja untuk mencapai tujuan dengan perkiraan tariff dan estimasi tiba. Bila dipilih tombol mulai Navigasi maka selama perjalanan mereka akan dipandu secara *realtime*, terdapat juga tombol suara yang akan bersuara selama pengguna melewati rute yang bertujuan sebagai pengingat.



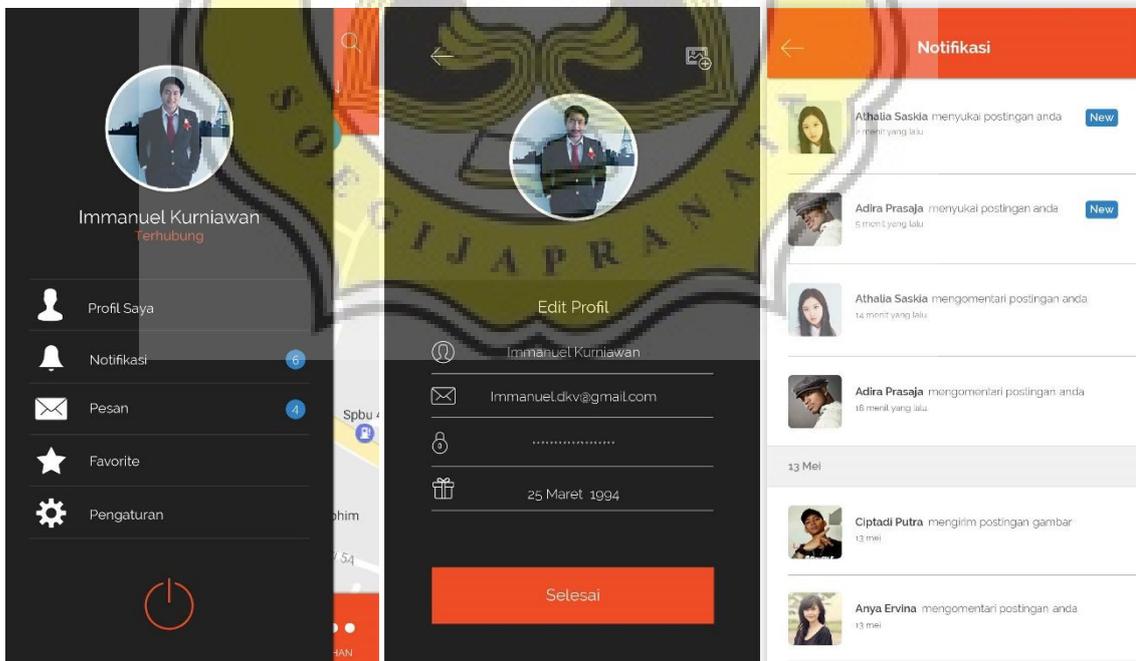
Gambar 4.33 Tampilan Menu Navigasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.34 Tampilan Menu Profile

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



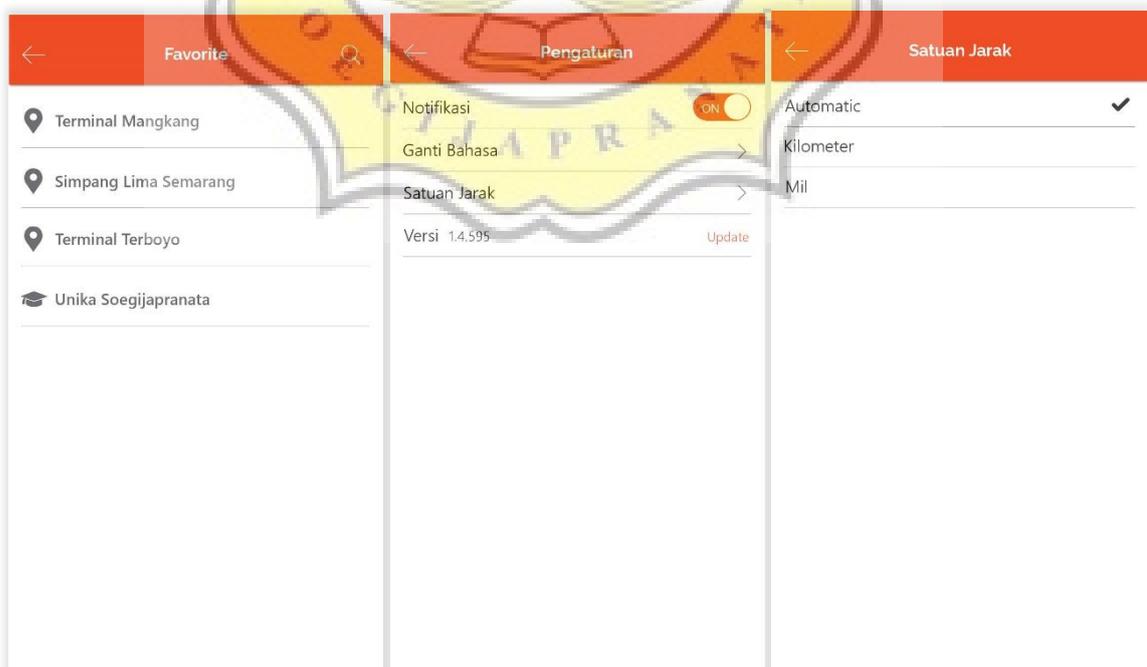
Gambar 4.35 Tampilan Menu Masuk Profile dan Notifikasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Tampilan menu profile pada bagian ujung kiri atas, yang berfungsi agar pengguna dapat mendaftar untuk bertukar informasi dengan pengguna aplikasi Semarang NavTransit lainnya melalui fitur lapor, selain itu pengguna juga dapat mengirim suatu pesan kepada pengguna lainnya.



Gambar 4.36 Tampilan Menu Pesan Masuk dan Chat  
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Gambar 4.37 Tampilan Menu Favorite dan Pengaturan Aplikasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

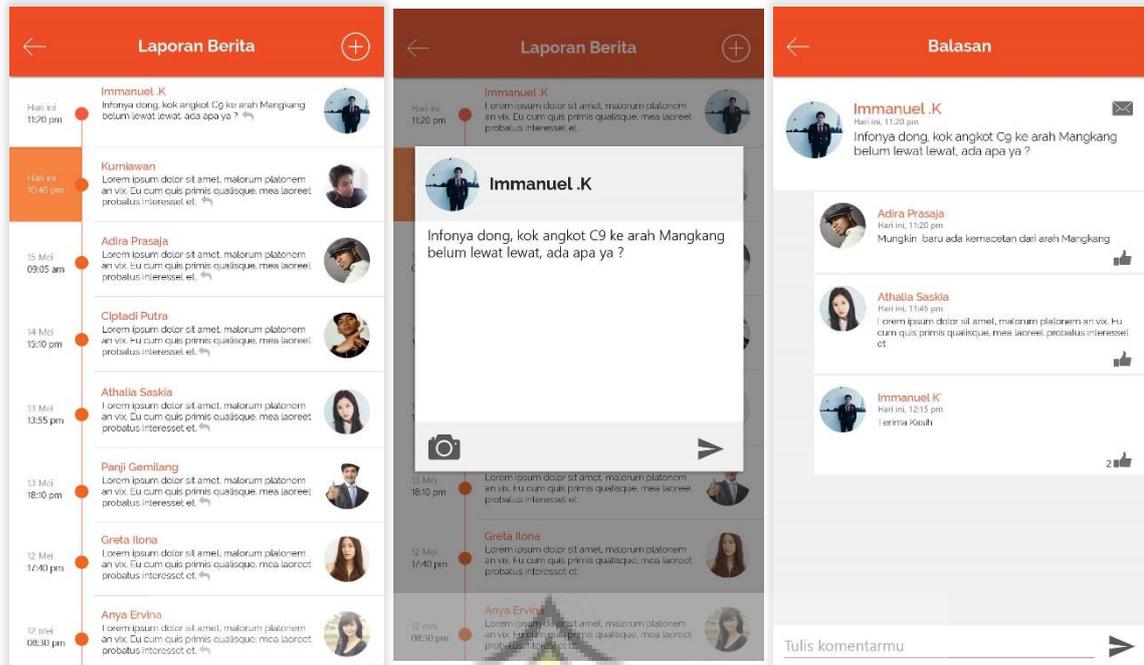
Pada menu profile juga terdapat menu untuk favorite yang bertujuan untuk menyimpan lokasi yang sering dikunjungi, kemudian ada menu pengaturan berfungsi untuk mengganti bahasa, menyalakan notifikasi dan satuan jarak.



Gambar 4.38 Tampilan Menu Daftar Angkot (List)

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

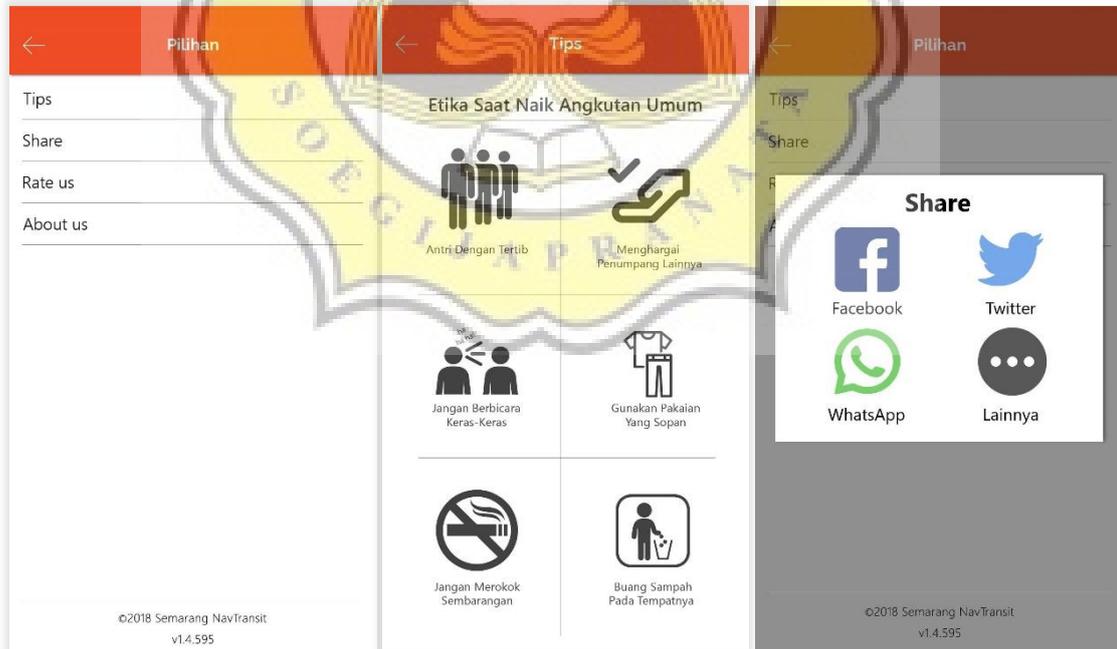
Pada menu utama yang kedua adalah menu yang berisi mengenai daftar kode dan rute angkutan umum yang ada di Kota Semarang, bila salah satu daftar angkot dipilih maka akan muncul rute, gambar angkot, tipe, jam operasional beserta tarifnya.



Gambar 4.39 Tampilan Menu Laporan Berita

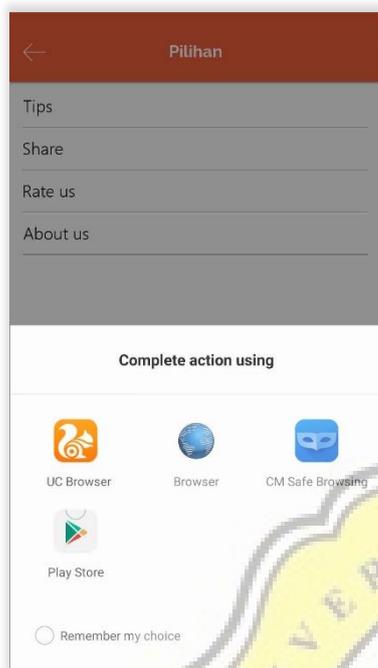
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

Pada menu yang ketiga berisi mengenai fitur laporan berita, yang bertujuan agar setiap orang dapat saling bertukar informasi mengenai keadaan yang dialami di lapangan saat sedang menggunakan angkutan umum seperti sopir kebut-kebutan, ngetem terlalu lama, diturunkan di sembarang tempat, dll. Sehingga laporan tersebut nantinya dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.



Gambar 4.40 Tampilan Menu Pilihan

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)



Pada fitur menu utama yang terakhir adalah berupa menu tips, menu tips akan berisi beberapa etika dan norma saat sedang menggunakan angkutan umum sebagai moda transportasi. Hal ini penting karena dimanapun dan kapanpun kita selalu hidup bermasyarakat, oleh karena itu etika perlu dijaga agar tidak dikucilkan dalam masyarakat. Selain itu juga terdapat menu untuk share, rate us, about us yang akan terhubung ke media sosial, website atau google playstore / appstore, yang fungsinya untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna.

Gambar 4.41 Tampilan Menu Tips,Rate,Share  
Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

